



Tekan Limbah, Pemkot Yogya Mulai Kelola Sampah Residu Plastik

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya kembali membuat terobosan untuk menekan tingkat pembuangan limbah menuju TPA Plyungan. Setelah menerapkan gerakan zero sampah anorganik, limbah residu plastik sisa pemilahan pun mulai disasar untuk dikelola dengan menjalin sinergitas bersama deretan mitra swasta.

Sekretaris Daerah Kota Yogya, Aman Yuriadijaya, menuturkan, potensi sampah residu di wilayahnya kini sekitar 25 persen dari total sampah, atau 50-75 ton per hari. Oleh sebab itu, pihaknya pun membutuhkan bantuan dari mitra swasta, untuk ikut serta berperan mengurangi volume limbah di Kota Yogya.

"Selama ini kita sudah melakukan pengelolaan sampah anorganik, maka sekarang kita mulai dengan mengelola residunya," urainya, usai penandatanganan MoU dengan mitra pengelola sampah residu plastik di TPST Nitikan, Kota Yogya, Selasa (4/7).

Pengelolaan sampah residu jenis plastik dilakukan Pemkot Yogya melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dengan lima mitra pengelola sampah dari beberapa daerah. Para mitra pengelola sampah itu, antara lain memanfaatkan residu plastik untuk membuat produk bahan bangunan seperti batako dan bata, serta pema-



TRIBUN JOGJA/ISTIMEWA

NOTA KESEPAHAMAN - Penandatanganan MoU antara Pemkot Yogya dengan mitra swasta pengelola sampah residu plastik, di TPST Nitikan, Selasa (4/7).

sok bahan baku pembuatan tali rafia.

"Sampah residu yang jarang orang mau terima karena yang residu kemasan plastik kecil-kecil itu. Nah, sekarang, ternyata ada pihak-pihak mitra dari luar kota yang siap menerima," urainya.

Mekanismenya, sampah residu itu dari depo dibawa ke TPST Nitikan kemudian dipres dan distribusikan ke mitra-mitra. "Peran Kota Yogya sebagai distributor untuk sampah residu dan nantinya juga berkembang ke sampah organik," imbuh Aman.

Sementara itu, salah satu mitra pengelola sampah residu plastik

dari Kelompok Swadaya Masyarakat Kampung Asri, Boyolali, Saryono, mengatakan, bentuk kerja sama ini sangat membantu pihaknya. Selama ini, kelompoknya mengelola sampah residu plastik menjadi produk bahan bangunan berupa paving, batu candi plastik, serta bata sistem kancing.

"Dengan 10 orang pekerja kami bisa mengelola sekitar satu ton sampah plastik. Tergantung dari Kota Yogya nanti mau mengirim berapa. Kami melihat kemampuan dan kapasitas dan volume yang dikirim. Sekitar 1,5 ton kami siap," ungkapnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005